

LEAN SIX SIGMA & CONTINUOUS IMPROVEMENT

Cost of Poor Quality (COPQ)

Menyingkap Pemborosan Tersembunyi demi Meningkatkan Profitabilitas Berkelanjutan

| Dampak Finansial COPQ

15-30%

DARI TOTAL PENJUALAN PERUSAHAAN

Biaya Kualitas Tersembunyi

Banyak organisasi mengira biaya kualitas hanya terbatas pada inspeksi dan pengujian produk secara kasat mata.

Pada kenyataannya, kerugian akibat kualitas yang buruk bagaikan gunung es, menggerogoti profitabilitas hingga sepertiga omset perusahaan tanpa disadari.

4 Komponen Utama COPQ

Klasifikasi berdasarkan PAF (Prevention, Appraisal, Failure) Model untuk mendeteksi sumber inefisiensi proses secara akurat.

| 1. Internal Failure Cost

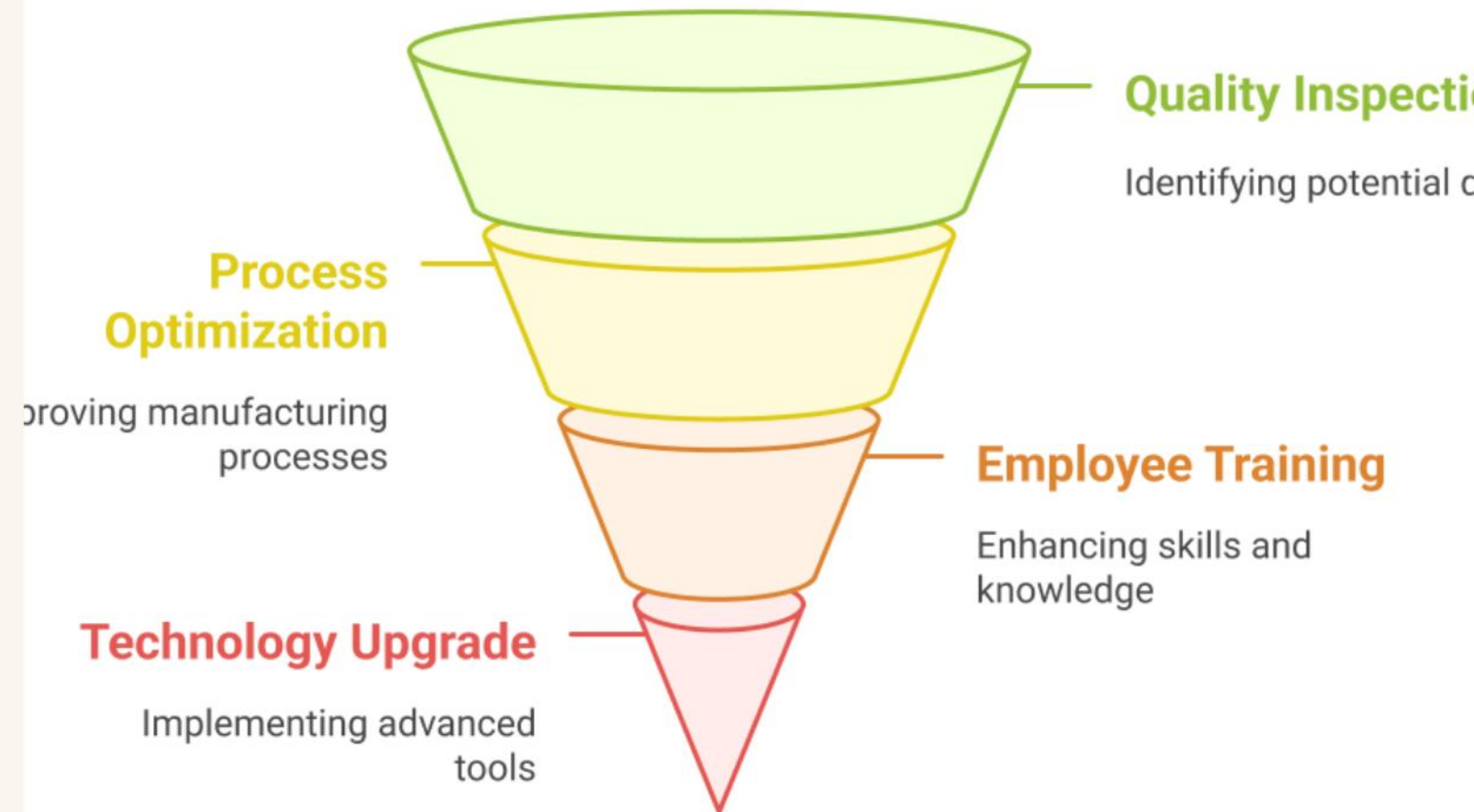
Kerugian Sebelum ke Pelanggan

Biaya yang timbul akibat cacat atau kesalahan yang berhasil diidentifikasi di dalam sistem operasional internal sebelum produk/layanan diterima oleh konsumen.

Contoh Nyata Kerugian:

- ❑ Produk reject & Scrap (Bahan terbuang)
- ❑ Rework (Pengerjaan ulang tidak efisien)
- ❑ Downtime mesin akibat kegagalan sistem

Reducing Manufacturing Defects



2. External Failure Cost

Biaya fatal yang timbul setelah produk cacat atau layanan bermasalah terlanjur sampai ke tangan konsumen. Kategori ini merupakan ancaman terbesar bagi reputasi korporat.



Garansi & Retur

Pengeluaran langsung untuk logistik pengembalian barang, perbaikan gratis, atau penggantian produk cacat.



Product Recall

Biaya logistik masif dan risiko tuntutan hukum saat harus menarik produk berbahaya dari pasar global.



Kehilangan Kepercayaan

Kekecewaan pelanggan yang berujung pada migrasi massal ke kompetitor serta rusaknya citra brand.

| 3. Appraisal Cost



Biaya Deteksi & Verifikasi

Investasi proaktif yang dialokasikan untuk menilai, menguji, dan memastikan semua produk memenuhi spesifikasi standar kualitas sejak dini.

- 🔍 Inspeksi penerimaan bahan baku dari supplier.
- ⚙️ Kalibrasi instrumen dan audit kualitas berkala.
- 🧪 Pengujian laboratorium & program Quality Control (QC).

4. Prevention Cost

Investasi Kualitas Sejak Awal

Merupakan biaya yang sengaja dikeluarkan untuk mendesain proses yang andal agar potensi kesalahan dapat dieliminasi sebelum produksi dimulai.

Perusahaan visioner mengalokasikan porsi anggaran terbesar di sini demi menekan biaya kegagalan di masa mendatang.

Metode Pencegahan Unggul

-  Pelatihan sertifikasi Lean Six Sigma.
-  Penyusunan SOP & analisis risiko FMEA.
-  Standarisasi program kualitas supplier.

| Sinergi Komponen COPQ

Hubungan sebab-akibat yang membuktikan bahwa kualitas bukanlah beban biaya, melainkan pendorong utama profitabilitas bisnis.

$$\text{COQ} = \text{Prevention} + \text{Appraisal} + \text{Internal Failure} + \text{External Failure}$$

Cacat Berkurang

Proses stabil dan minim variabilitas deviasi.

Profit Meningkat

Kepuasan pelanggan naik seiring efisiensi margin.



(prodemy)
Pencegahan Baik

Investasi terencana pada pelatihan &

Rework Turun

Menghilangkan beban pengerjaan ulang

(www.prodemyasia.com)

Pergeseran Paradigma Biaya

Perbandingan alokasi biaya kualitas antara perusahaan reaktif tradisional dengan perusahaan kelas dunia berorientasi pencegahan (World-Class Quality).



Sistem reaktif memboroskan 70% sumber daya untuk memperbaiki kesalahan. Perusahaan kelas dunia menginvestasikan mayoritas biaya pada pencegahan (Prevention) guna mengeliminasi kegagalan hingga mendekati 0%.